



AKSESIBILITAS *DIGITAL LEARNING* SELAMA PANDEMI COVID 19 DI PERGURUAN TINGGI

Rahmad Risan¹, Hasriani G²

¹Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

²Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima **September 2022**

Disetujui **September 2022**

Dipublikasikan **September 2022**

Keywords:

Aksesibilitas, Digital Learning, Pembelajaran Online

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aksesibilitas media *Digital Learning* di perguruan tinggi khususnya di Universitas Negeri Makassar. Akses media digital pada masa Covid 19 dan PPKM dapat dilihat berdasarkan pernyataan dari para peserta didik. Data dikumpulkan melalui wawancara terhadap subjek penelitian. Setelah itu, data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dalam menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan selama pelaksanaan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan data dari hasil wawancara yang dilakukan, maka media pembelajaran online yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat diurutkan sebagai berikut: E-Learning, Google Classroom, Microsoft Teams, Zoom, Google Meet, URL/Website. Ketersediaan media digital dalam proses pembelajaran baik secara online maupun offline sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa. Di era akses informasi yang sangat luas, sudah sewajarnya adalah apabila proses pembelajaran di dukung oleh penggunaan media digital.

Abstract

The purpose of this study to determine the accessibility of Digital Learning media in universities, especially at State University of Makassar. Access to digital media during the Covid 19 and PPKM period can be seen based on statements from students. Data were collected through interviews with research subjects. After that, the data that has been collected is analyzed qualitatively in describing the phenomena that occur in the field during the implementation of the research. The results of this study indicate that based on data from interviews conducted, online learning media that are often used in learning activities can be sorted as follows: E-Learning, Google Classroom, Microsoft Teams, Zoom, Google Meet, URL / Website. The availability of digital media in the learning process both online and offline is very helpful in improving the quality of learning for students. In this Global, the useness of Digital Learning is very helpful for students in accessing information.

© 2022 Universitas Negeri Semarang

P-ISSN 2252-6366 | E-ISSN 2775-295X

✉ Alamat korespondensi:

BTN Indira-Nindya, Sul-Sel

E-mail: rahmadrisan@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Sesuai dengan instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19. Kemudian dilanjutkan dengan Siaran Pers Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud No: 055/SIPRES/A6/III/2020 tanggal 16 Maret 2020 terkait wabah Covid-19 dan Surat Edaran Dirjen Dikti Kemendikbud Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19) Di Perguruan Tinggi yang berisikan tentang penghentian sementara kegiatan akademik khususnya modus pembelajaran tatap muka dan menggantinya dengan modus belajar dari rumah atau pembelajaran daring yang bisa dilakukan maka menyesuaikan dengan sumber daya kampus masing-masing (Hasan & Bao, 2020). Meskipun di era pandemi dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), proses pembelajaran harus tetap berjalan dan tetap mengedepankan kualitas pembelajaran.

Ketersediaan teknologi informasi yang memadai pada perguruan tinggi akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran, keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat tercermin dari cara dosen memberikan materi lewat E-Learning. Perubahan pembelajaran di masa pandemi ini mengharuskan penggunaan ilmu pengetahuan serta teknologi menjadi lebih efisien, namun capaian pembelajaran akan menjadi sulit tercapai, tergantung dari sumber daya masing-masing perguruan tinggi. Penggunaan sistem E-Learning dengan pembelajaran secara konvensional menjadi perdebatan yang hangat dalam pencapaian proses pembelajaran, keseriusan mahasiswa dalam menghadapi perubahan menjadi faktor kesuksesan dalam pembelajaran dan metode dosen yang digunakan juga akan menjadi capaian keberhasilan pembelajaran tersebut (Agustin & Erly Mulyani, 2016).

Kesiapan mahasiswa yang beraneka ragam juga menjadi perhatian baik dari sumber daya mahasiswa maupun akses komputer dan tempat beradanya atau domisili mahasiswa itu berada karena terkait dengan kuat atau lemah sinyal yang didapatnya. Kualitas kesuksesan pembelajaran dengan metode E- Learning telah banyak dilakukan oleh beberapa penelitian, di antara kesuksesan tersebut adalah faktor komunikasi antara dosen dan mahasiswa, serta respon balik dari dosen. Selain itu, bagaimana memotivasi mahasiswa dengan adanya perubahan metode pembelajaran konvensional menjadi metode E-Learning (Samsuddin et al., 2015). Aktifitas kegiatan belajar mengajar dengan daring tetap bisa dilakukan, meskipun tidak dapat bertatap muka secara langsung. Selain itu, melalui sistem pembelajaran E-learning juga memberikan

manfaat pada pengurangan biaya (cost) operasional institusi. Hal ini dikarenakan tempat penyimpanan data sangat efisien tidak membutuhkan ruang yang besar. Biaya logistik juga berkurang dari materi yang sudah tersedia di website (Ellis et al., 2007).

Dalam kegiatan pengajaran, sangat diperlukan perhatian dalam kegiatan proses pembelajaran. Kompetensi pendidik sangat dibutuhkan dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran baik itu secara offline maupun online (Rahmad Risan, 2022). Kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran daring mendapat perhatian dalam masa pandemi yang mengakibatkan peserta didik harus melaksanakan kegiatan belajar dari rumah. Segala instrumen harus disiapkan dalam upaya menjaga kualitas proses pembelajaran. Bagi seorang pendidik, penguasaan dan pengetahuan teknologi (Technological Knowledge) merupakan kompetensi yang harus dikuasai guna mendukung peningkatan proses pembelajaran. Sementara bagi peserta didik, penguasaan teknologi dapat menunjang proses berfikir dan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan teknologi (Centauri, 2019). Pengajar diwajibkan berkreaitivitas dan berinovasi dengan pemanfaatan teknologi melalui media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan pesan melalui proses pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu (Basri et al., 2013).

Berdasarkan paparan tersebut dan fenomena yang terjadi pada proses pembelajaran di perguruan tinggi saat pandemi COVID-19, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui, dan menganalisis atas efektivitas penggunaan media online sebagai media pembelajaran saat pandemi Covid 19. Penelitian ini penting dan diharapkan dapat berkontribusi dalam penetapan kebijakan di perguruan tinggi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara terhadap subjek penelitian. Setelah itu, data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dalam menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan selama pelaksanaan penelitian berlangsung, Sugiyono (2013: 1). Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa pada Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, terdiri dari kelas A, B, dan C. Peneliti memilih secara acak sepuluh (10) orang mahasiswa dari masing-masing kelas sehingga terpilih 40 orang mahasiswa sebagai subjek penelitian. Sumber dianalisis secara kualitatif. Dari data-data tersebut, dapat diperoleh

Aksesibilitas Digital Learning oleh mahasiswa dalam pembelajaran daring. Di samping itu, dari data tersebut juga diperoleh hasil dari jenis-jenis aplikasi apa yang sering digunakan dan menarik bagi mahasiswa dalam pembelajaran daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari hasil wawancara yang dilakukan, maka media pembelajaran online yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat diurutkan sebagai berikut: E-Learning, Google Classroom, Microsoft Teams, Zoom, Google Meet, URL/ Website.

a. E-Learning

Berdasarkan data yang didapatkan, dapat diketahui bahwa mahasiswa lebih banyak menggunakan atau mengakses E-Learning sebagai media pembelajaran online baik itu di masa pandemi maupun di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa.

Ekstrak 1:

“Menurut saya karena di masa sekarang ini, penggunaan media pembelajaran seperti E-Learning (Syam-Ok) sangat membantu kami dalam mengakses materi karena fitur-fitur dalam mendukung untuk belajar”.

Ekstrak 2:

“Pembelajaran secara digital menggunakan E-Learning sangat membantu para pengajar untuk melakukan pembelajaran dan sangat membantu juga bagi mahasiswa yang jaraknya lumayan jauh dari kampus”.

Ekstrak 3:

“ Menurut saya sangat penting E-Learning ini digunakan karena tanpa media digital seperti ini kita tidak dapat mengikuti pembelajaran daring”.

Ekstrak 4:

“ Dengan menggunakan media digital seperti E-Learning dalam kegiatan belajar mengajar, sangatlah penting. Sebab kehadiran media sangat membantu mahasiswa seperti kami dalam memahami suatu konsep tertentu. pada masa ini mahasiswa masih berfikir konkret dan belum mampu berfikir abstrak, untuk itulah dosen harus menggunakan media yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ketidak mampuan dosen

dalam menjelaskan suatu bahan dapat diwakili oleh peran media, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang telah direncanakan”.

Ekstrak 5:

“ Menurut saya penggunaan media digital dalam pembelajaran daring itu sangat penting karena dengan penggunaan media digital kita bisa lebih mudah untuk melakukan suatu kegiatan atau suatu pembelajaran yang mesti menggunakan alat digital contohnya untuk mengakses Syam- Ok (E-Learning) ,Zoom, Google Meet dan lainnya”.

Ekstrak 6:

“ Menurut saya penting. Karena namanya daring berhubungan dengan teknologi berbasis internet yang mengharuskan penggunaannya itu berupa program-program komputer dan perangkat lunak seperti gambar atau video digital, halaman web, situs web dan lain-lain yang berhubungan dengan teknologi komputer dan akses internet, nah hal seperti ini biasanya kami dapatkan dengan menggunakan Syam-Ok (E-Learning)”.

Ekstrak 7:

“Menurut saya sangat penting karna dengan adanya Syam-Ok ini dapat memudahkan untuk melihat materi atau tugas yang di berikan oleh dosen”.

Berdasarkan data dari hasil wawancara, dapat dilihat bahwa mahasiswa sangat diuntungkan dengan penggunaan E-Learning dalam pembelajaran online maupun secara Blended-Learning. Mahasiswa dengan mudah mengakses materi ataupun tugas yang diberikan oleh dosen serta beberapa tugas atau latihan yang mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri (Risan, 2021). Mahasiswa juga meminimalisir penggunaan kertas (paperless) dalam mengakses E-Learning. Selain itu E-Learning juga dalam pemakaiannya dapat diintegrasikan dengan Virtual Meeting sehingga mahasiswa dengan mudah berinteraksi dengan dosen walaupun secara online. Hal yang sama juga diungkapkan bahwa dengan menggunakan E-Learning dapat meningkatkan kreativitas pendidik dalam menyajikan materi dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga peserta didik atau mahasiswa lebih antusias dalam belajar (Septiani, 2018).

b. Google Classroom

Berdasarkan data yang didapatkan bahwa mahasiswa juga menggunakan media lain seperti Google Classroom dalam belajar. Ada beberapa pernyataan yang dikemukakan oleh mahasiswa terkait penggunaan Google Classroom.

Ekstrak 1:

“Mahasiswa dapat menerima pembelajaran baik jika mahasiswa itu betul-betul mendengarkan dan memahami pembelajaran itu karena dengan menggunakan classroom, kami dengan mudah melihat materi yang diberikan”.

Ekstrak 2:

“Iya sangat penting karna media online seperti Google Classroom dapat membantu kita untuk memudahkan atau mencari materi dalam proses belajar mengajar dan aksesnya yang sangat mudah untuk dibuka”.

Ekstrak 3:

“Penting, karena belajar itu tidak cukup dengan pembelajaran offline saja , kita mesti mengikuti perkembangan zaman, seperti sekarang ini adalah era digital, dan di era digital itu semuanya sudah bisa diakses termasuk pelajaran”.

Ekstrak 4:

“Menurut saya media online seperti classroom ini sangat baik untuk digunakan karena dapat meminimalisir penggunaan buku catatan dan sangat memudahkan untuk membuka ulang materi yang diberikan”.

Ekstrak 5:

“Iya menurut saya penggunaan media digital itu sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dilihat dari kondisi saat ini masih sering di berlakukan PPKM dikarenakan masih kondisi pandemi covid 19 jadi untuk mengatasi hal tersebut maka di perlukan media digital untuk memudahkan akses seperti Google Classroom dan E-Learning.”.

Ekstrak 6:

“Penting karena proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materinya. Sehingga dalam proses belajar mengajar mahasiswa dan dosen tidak perlu bertemu pada tempat dan waktu yang sama, namun cukup menggunakan internet sebagai media”.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dilihat bahwa Google Classroom adalah media pembelajaran online yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut mahasiswa, penggunaan Google Classroom sangat mudah diakses yang sangat membantu mahasiswa dalam belajar. Hanya dengan menginput kode kelas, mahasiswa bisa bergabung ke kelas online yang dilaksanakan.

Meskipun dalam pelaksanaannya selalu dikombinasikan dengan virtual meeting. Penggunaan Google Classroom ini sangat membantu mahasiswa dalam mengakses tugas dan kuis, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Atikah et al., 2021).

c. Google Meet

Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring memerlukan sarana virtual meeting sehingga memudahkan mahasiswa berinteraksi dengan pendidik. Hal ini diperkuat dengan pernyataan mahasiswa yang mendukung penggunaan Google Meet sebagai media untuk pembelajaran Daring. Dari hasil wawancara dengan mahasiswa dapat diketahui beberapa pernyataan tentang Google Meet.

Ekstrak 1:

“Penting karena dalam masa pandemi covid 19 kita di batasi untuk keluar rumah dan menjaga jarak jadi cara yang perlu kita lakukan adalah belajar daring dengan menggunakan berbagai aplikasi atau media digital seperti Google Meet yang sangat membantu kami dalam mendengarkan materi dari dosen”.

Ekstrak 2:

“Ya sangat penting karena pembelajaran daring adalah pengganti untuk pembelajaran tatap muka secara langsung di kelas dan juga karena dosen yang mempunyai halangan untuk mengajar tatap muka di kelas dapat mengajar secara daring dengan menggunakan google meet”.

Ekstrak 3:

“ Menurut saya penggunaan media seperti Google Meet sangat membantu dalam berinteraksi dengan dosen di luar kelas secara offline karena ada beberapa dari kami yang masih belum percaya diri apabila belajar di kelas”.

Ekstrak 4:

“Dengan adanya Google Meet yang ada di Syam-Ok (E-Learning), kami merasa sangat mudah dalam belajar karena disamping tersedianya materi dan tugas, kami juga tinggal bisa melakukan interaksi dengan dosen secara online”

Dalam hal penggunaan Google meet oleh mahasiswa dapat dilihat dari hasil wawancara dengan mahasiswa. Data hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan Google Meet sebagai media pembelajaran sangat mendukung dalam proses interaksi secara virtual meeting,

mahasiswa merasa tidak canggung dalam berinteraksi dengan dosen, baik itu dalam bertanya tentang materi maupun dalam merespon atau menjawab pertanyaan dari dosen. Dengan adanya Google meet ini, mahasiswa sangat terbantu dalam melakukan kontak dengan dosen dalam upaya untuk mengerti atau memahami materi yang diberikan. Dengan adanya media ini, peserta didik merasa lebih nyaman dalam menyampaikan ide atau gagasan. Selain itu, kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih fleksibel dan juga memberikan banyak pengalaman buat mahasiswa (Juniartini & Rasna, 2020).

d. Zoom

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa pada masa pandemi dan PPKM, media yang digunakan adalah dengan bantuan Zoom dalam proses kegiatan Belajar-Mengajar.

Ekstrak 1:

“Iya seperti yg kita ketahui bahwa saat pandemi kami dilarang mengadakan interaksi secara fisik maupun kumpul dalam satu ruangan yang sama diakibatkan oleh virus corona, untuk menghindari tersebarnya virus pemerintah mengadakan pembelajaran secara online atau pembelajaran secara digital salah satunya yang dosen gunakan adalah dengan menggunakan Zoom”.

Ekstrak 2:

“Penting, karena dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan mampu mengasah kemampuan dalam menjalankan suatu program online melalui konsep yang sulit, dan membantu mendorong kesetaraan dan kesadaran kritis akan pengetahuan tentang digitalisasi”.

Ekstrak 3:

“Buat saya, penggunaan Zoom ini sangat baik digunakan karena kita bisa fokus belajar sendiri di rumah di depan laptop. Umpamanya saya sedang ikut kursus karena tak ada gangguan seperti di kelas”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, data ini menunjukkan bahwa mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media Zoom ini. mahasiswa beranggapan bahwa dengan menggunakan media ini dapat membuat mereka lebih kreatif seperti belajar mandiri tanpa adanya tekanan sosial dari teman kelas. Hal yang sama juga diungkapkan bahwa media zoom sangat membantu peserta didik dalam belajar dengan beberapa fitur diantaranya fitur merekam yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik untuk mengulangi

pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran (Sihombing et al., 2021).

e. Microsoft Teams

Berdasarkan data dari hasil wawancara dengan mahasiswa bahwa ada beberapa proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan Microsoft teams.

Ekstrak 1:

“ada dosen yang menggunakan Microsoft Teams dalam pembelajaran meskipun pada saat awal pertemuan kami susah dalam operasinya tapi lambat laun kami bisa”.

Ekstrak 2:

“dengan media microsoft ini, kami bisa langsung mengerjakan kuis yang diberikan oleh dosen tanpa harus menulisnya terlebih dahulu”.

Data hasil wawancara menunjukkan bahwa ada proses pembelajaran yang menggunakan media Microsoft Teams. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Teams sangat membantu mahasiswa dalam mengakses materi dan mengerjakan kuis meskipun pada awal kelas masih kesulitan dalam pengoperasiannya. Sama halnya dengan tugas serta tugas, mahasiswa hanya perlu membuka langsung tanpa mendownload terlebih dahulu (Damayanti & Mulyadi, 2020).

f. Website/URL

Berdasarkan data dari hasil wawancara dengan mahasiswa terkait dengan penggunaan media pembelajaran. Ada beberapa mahasiswa yang memberikan pernyataan tentang media pembelajaran online menggunakan website.

Ekstrak 1:

“Kami biasanya dikirimkan link untuk membuka materi atau referensi yang membantu kami dalam belajar”.

Ekstrak 2:

“Pada saat kami belajar online, baik itu menggunakan pertemuan online, kami selalu diberikan link sebagai bahan rujukan dan sebagai sumber bacaan dalam belajar sehingga lebih mudah untuk belajar”.

Ekstrak 3:

“Biasanya sebelum kelas dimulai baik itu kelas offline maupun kelas online, kami selalu diberikan link website sebagai bahan bacaan sebelum masuk ke kelas”.

Data yang dihasilkan berdasarkan wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa penggunaan website dalam pembelajaran sangat membantu mahasiswa sebagai bahan rujukan dalam belajar serta menjadi sumber pustaka. Website juga berfungsi sebagai media informasi yang memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada mahasiswa serta menjadi bahan diskusi yang baik buat mahasiswa di zaman ini (Setiyaji et al., 2017).

SIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa ketersediaan media digital dalam proses pembelajaran baik secara online maupun offline sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa. Di era akses informasi yang sangat luas, sudah sewajarnya apabila proses pembelajaran di dukung oleh penggunaan media digital. Akses internet yang sangat luas memungkinkan bagi proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun dengan dukungan kreativitas dari pendidik dan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H., & Erly Mulyani. (2016). Studi Empiris Penerimaan dan Penggunaan E- Learning System di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) 2016, Agustus*, 17–22.
- Atikah, R., Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, 7(1), 7–18. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i1.988>
- Basri, H., Wasposito, & Sumarni.S. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1), Hal 35-44.
- Centauri, B. (2019). Efektivitas Kahoot! Sebagai Media Pembelajaran Kuis Interaktif Di SDN-7 Bukit Tunggal. *Jurnal: Seminar Nasional Pendidikan Mipa Dan Teknologi (SNPMT II)*, 1(1), 124–133.
- Damayanti, A., & Mulyadi, D. (2020). Pengaruh penggunaan Microsoft Teams dalam mengikuti pembelajaran daring Bahasa Inggris Peminatan di SMA N 2 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3, 100–107. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/650>
- Ellis, R. A., Jarkey, N., Mahony, M. J., Peat, M., & Sheely, S. (2007). Managing quality improvement of eLearning in a large, campus-based university. *Quality Assurance in Education*, 15(1), 9–23. <https://doi.org/10.1108/09684880710723007>
- Hasan, N., & Bao, Y. (2020). Review Impact Of “ E-Learning Crack-Up ” Perception On Psychological Distress Among College Students During COVID-19 Pandemic : A Mediating Role Of “ Fear Of Academic Year Loss .” *Children And Youth Services Review*, 118(August).
- Juniartini, N., & Rasna, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19 INme. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 133–141.
- Oyediran, W. O., Omoare, A. M., Owoyemi, M. A., & Adejobi, A. O. (2020). Prospects And Limitations Of E-Learning Application In Private Tertiary Institutions Amidst COVID-
- Rahmad Risan. (2022). Identifying the Characteristics of the Student : An Evaluation for English Teachers Pedagogical Competence. *Journal of English Language Teaching*, 11(2), 147–159. <https://doi.org/10.24036/jelt.v11i2.116598>
- Risan, R. (2021). Identifying the use of quizzes for students during online learning. *JEOPALLT*, 9(02),52–63. <https://jurnal.unsur.ac.id/jeopallt/article/view/1782>
- Samsuddin, M. E., Khairani, N. S., Wahid, E. A., & Sata, F. H. A. (2015). Awareness, Motivations and Readiness for Professional Accounting Education: A Case of Accounting Students in UiTM Johor. *Procedia Economics and Finance*, 31(15), 124–133. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01139-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01139-9)
- Septiani, E. (2018). Pemanfaatan E-learning Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Prosiding Pekan Seminar Nasional (Pesona)*, 92–98.
- Setiyaji, O. R., Anggitya, P. T., Sarjana, P., Ilmu, J., Universitas, K., Surakarta, S., Pengajar, S., Ilmu, J., Universitas, K., & Surakarta, S. (2017). PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PENYEDIA SURAKARTA (Studi Deskriptif Kualitatif Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyedia Informasi Dan Promosi Universitas Sahid Surakarta). *Komunitas*, 5(1), 11–22.
- Sihombing, R. M., Sinaga, P. C., Seliqwa, S., & Joharis, M. (2021). Manfaat Aplikasi Zoom Meeting Terhadap Proses Pembelajaran Daring Siswa Kelas Ix Smp Negeri 1 Tiga Runggu. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar*, 321–326.